

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.29%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,345-6,410).

Today's Info

- Laba CLEO Meningkat 130.54%
- SMGR Peroleh Utang Sindikasi Rp 9.35 Triliun
- WTON Incar Proyek Kereta Api
- BJTM Cetak Laba Semester I Rp816 Miliar
- CARS Dirikan Anak Usaha Penjualan Suku Cadang
- Buyback Saham, LINK Siapkan Rp 1.3 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Trd. Buy	1,330-1,350	1,240
APLN	Spec.Buy	234-238	216
LPCK	Trd. Buy	1,850-1,880	1,725
ADHI	B o W	1,605-1,620	1,515
AKRA	Spec.Buy	4,200-4,250	4,030

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.64	4,143

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JSKY	25 Jul	EGM
TDPM	25 Jul	EGM
APEX	26 Jul	AGM & EGM
AKKU	30 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

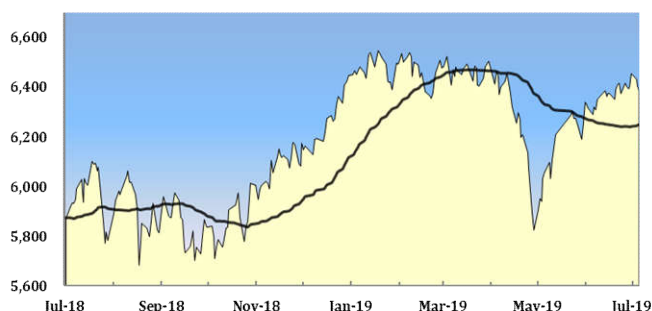
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Juli 2018 - Juli 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	19,020	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,882	6,345	6,410
Frequency (Times)	489,233	6,320	6,445
Market Cap (Trillion IDR)	7,321	6,290	6,470
Foreign Net (Billion IDR)	(110.6)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,384.99	-18.82	-0.29%
Nikkei	21,709.57	88.69	0.41%
Hangseng	28,524.04	57.56	0.20%
FTSE 100	7,501.46	-55.40	-0.73%
Xetra Dax	12,522.89	32.15	0.26%
Dow Jones	27,269.97	-79.22	-0.29%
Nasdaq	8,321.50	70.10	0.85%
S&P 500	3,019.56	14.09	0.47%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.18	-0.6	-1.02%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.88	-0.9	-1.57%
Gold Price USD/Ounce	1426.45	7.0	0.50%
Nickel-LME (US\$/ton)	14508.00	377.0	2.67%
Tin-LME (US\$/ton)	17935.00	270.0	1.53%
CPO Malaysia (RM/ton)	1947.00	15.0	0.78%
Coal EUR (US\$/ton)	61.50	-0.8	-1.20%
Coal NWC (US\$/ton)	75.70	-0.8	-0.98%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13997.00	12.0	0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,671.9	2.54%	9.25%
MD Asset Mantap Plus	1,290.9	1.42%	-12.97%
MD ORI Dua	2,173.3	3.55%	13.19%
MD Pendapatan Tetap	1,236.2	3.86%	13.60%
MD Rido Tiga	2,405.8	2.62%	12.95%
MD Stabil	1,272.4	2.14%	10.51%
ORI	2,128.1	-2.33%	22.89%
MA Greater Infrastructure	1,241.1	1.29%	3.81%
MA Maxima	993.7	1.30%	7.53%
MA Madania Syariah	976.0	-1.71%	0.99%
MD Kombinasi	763.5	1.04%	-4.90%
MA Multicash	1,489.2	0.52%	4.96%
MD Kas	1,595.3	0.65%	6.68%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.29%. IHSG ditutup turun -0.29% pada perdagangan awal pekan ini ke 6,384 didorong oleh koreksi sektor infrastruktur (-1.49%). Sedangkan sektor perdagangan (+0.54%) naik tertinggi. Saham HMSP, BDMN dan BBKA menjadi market leader sedangkan saham TLKM, FREN dan BBRI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah. Adapun bursa Asia ditutup bervariasi dengan fokus pada perkembangan negosiasi dagang antara AS dan China.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan DJIA turun -0.29%, namun Nasdaq naik +0.85% dan S&P 500 naik +0.47% mencapai rekor tertinggi baru dipengaruhi oleh rilis laporan kinerja keuangan kuartal II 2019. Saham Texas Instruments Inc naik 7.4% setelah perusahaan mengisyaratkan bahwa perlambatan global dalam permintaan *microchip* tidak akan selama yang dikhawatirkan, mengimbangi dampak laporan pendapatan yang lemah dari Boeing dan Caterpillar. Hingga saat ini, sekitar 77% dari 138 penghuni indeks S&P 500 yang melaporkan kinerja memiliki laba lebih tinggi daripada estimasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,345-6,410). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,384. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang menguat menuju resistance level 6,410 hingga 6,445. Namun MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah dan menguji support level 6,345. Hari ini kembali diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba CLEO Meningkat 130,54%

- PT Sariguna Primatirta Tbk. mengantongi kenaikan laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga 130,54 persen secara tahunan menjadi Rp63,94 miliar pada semester I/2019, dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp27,73 miliar.
- CLEO membukukan penjualan bersih sebesar Rp491,98 miliar atau naik 35,83 persen dibandingkan capaian periode yang sama tahun sebelumnya, yang sebesar Rp362,21 miliar.
- Kenaikan penjualan tertinggi dicetak oleh segmen gelas sebesar 58,77 persen yoy yang berkontribusi 34,49 persen terhadap penjualan perseroan. Sementara segmen botol menyumbangkan 32,91 persen penjualan dan tumbuh 32,55 persen secara tahunan.
- Di sisi beban, beban pokok penjualan naik 33,82 persen dari Rp238,33 miliar menjadi Rp318,96 miliar selama Januari-Juni 2019. Namun, beban keuangan mampu dipangkas hingga 67,51 persen dari Rp11,81 miliar menjadi hanya Rp3,83 miliar. (Bisnis)

SMGR Dapat Utang Sindikasi Rp9,35 T

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mendapatkan suntikan dana segar senilai Rp9,35 triliun melalui pinjaman sindikasi yang memiliki tenor selama 7 tahun dengan bunga semi annually yang dimulai pada Januari 2020 sejak penandatanganan perjanjian kredit.
- Adapun, dana segar tersebut didapatkan dari sindikasi tujuh perbankan yakni BBNI, BMRI, BTPN, BBKA, PT Bank HSBC Indonesia, Citibank Jakarta Branch, dan MUFG Bank Jakarta Branch.
- Sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit, pinjaman ini dilakukan dengan tidak ada jaminan atau agunan (clean basis) kepada pemberi pinjaman untuk menjamin pembayaran kembali atas seluruh pinjaman tersebut.
- Pemberian dana dalam perjanjian kredit dilakukan dalam rangka pembiayaan kembali utang yang digunakan oleh Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT Holcim Indonesia Tbk. yang kini bernama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (Bisnis)

WTON Incar Proyek Kereta Api

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) menyasar kontrak dari proyek perkeretapihan yang tengah dibidik induk usaha masing-masing perseroan.
- Sekretaris Perusahaan WTON Yuherni Sisdwi menyebut perseroan juga membidik proyek-proyek tengah diincar oleh induk usaha, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) Salah satunya yakni mass rapid transit (MRT) tahap 2.
- Sebagai catatan, WTON telah mendapatkan tambahan sejumlah pekerjaan sepanjang Januari 2019—Juni 2019. Total nilai yang dikantongi pada periode tersebut senilai Rp2,6 triliun.
- Saat dimintai konfirmasi, Mahendra Vijaya, Corporate Secretary Wijaya Karya mengatakan proyek-proyek yang dibidik perseroan memang juga akan menjadifeeding bagi WTON. Pasalnya, kebutuhan beton perseroan bukan hanya pracetak tetapi beton segar. (Bisnis)

Today's Info

BJTM Cetak Laba Semester I Rp816 Miliar

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) mencatat laba bersih untuk semester I-2019 sebesar Rp816,42 miliar atau tumbuh 7,67 % (YoY). Hal tersebut menunjukkan performa bagus bila dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.
- Melansir laporan BJTM, Rabu (24/7/2019), berdasarkan kinerja semester I, aset BJTM tercatat Rp68,95 triliun atau tumbuh 15,81%. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ini mencatat Dana Pihak Ketiga (DPK) pertumbuhan 17% (YoY) yaitu sebesar Rp57,93 triliun. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada BJTM meningkat.
- Selain itu, pencapaian DPK tersebut diperkuat dengan CASA rasio BJTM sebesar 69,62% (selama lebih dari 15 tahun, CASA rasio BJTM berada di atas 65 %). Dari sisi pembiayaan, BJTM mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp34,77 triliun atau tumbuh 8,25 % (YoY).
- Selama semester I 2019, berbagai aksi korporasi telah dilakukan BJTM untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat khususnya nasabah. Pada awal tahun, BJTM resmi meluncurkan portal e-form kredit. (Okezone)

CARS Dirikan Anak Usaha Penjualan Suku Cadang

- Melengkapi bisnisomotif yang sudah berjalan, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) membentuk perusahaan baru untuk bisnis penjualan suku cadang dan aksesoris mobil serta sepeda motor.
- Perseroan menyebutkan, pembentukan perusahaan baru melalui dua entitas anaknya yakni PT Meka Adipratama Tbk dan PT Andalan Adhi Niaga. Demikian dikutip Harian Neraca, Jakarta, Rabu (24/7/2019).
- Perusahaan yang dibentuk pada 19 Juli 2019 tersebut bernama PT Meka Niaga Utama yang berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah dengan nilai investasi senilai Rp500 juta. Meka Adipratama menggenggam 99% saham dengan modal disetor senilai Rp495 juta, sedangkan 1% saham dimiliki Andalan Adhi Niaga.
- Selain itu, perusahaan tersebut juga dibentuk guna memperluas usaha perseroan dalam bidangomotif. Kata Corporate Secretary CARS, Lina M. Ibrahim, pendirian Meka Niaga Utama tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha perseroan. (Okezone)

Buyback Saham, LINK Siapkan Rp1,3 Triliun

- Dalam rangka menjaga performance harga saham di pasar yang terus turun 9,18%, di semester kedua tahun ini PT Link Net Tbk (LINK) bakal melakukan pembelian kembali saham perusahaan (buyback) sebanyak 212,33 juta atau setara dengan 7,39% saham yang beredar.
- Untuk aksi korporasi ini perusahaan telah menyiapkan dana senilai Rp1,3 triliun. Sahamnya telah dibeli kembali ini akan disimpan sebagai treasury stock, meski ke depannya dapat digunakan kembali oleh perusahaan untuk hal lainnya.
- Perusahaan mencatat laba per saham sebesar Rp 91, sedangkan proforma laba bersih per saham setelah pembelian kembali saham dengan asumsi jumlah pembelian saham maksimum adalah sebesar Rp 100,75/saham.
- Dalam eksekusinya nanti harga maksimal yang ditawarkan perusahaan untuk buyback ini sebesar Rp 6.000/saham. Adapun hingga penutupan perdagangan hari ini saham perusahaan yang terafiliasi dengan Lippo Group ini ditutup di harga Rp 4.450/saham (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.